

HUBUNGAN LINGKUNGAN PEMBELAJARAN DENGAN TINGKAT STRES PADA MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS YARSI DITINJAU DARI SUDUT PANDANG ISLAM

Arya Nugraha Karya¹, Zwasta Pribadi M², Zuhroni³

¹Mahasiswa Kedokteran Umum, Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

²Pendidik Kedokteran, Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

³Pengajar bagian Agama Islam, Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

E-mail: Zwasta@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Lingkungan pembelajaran adalah lingkungan yang dialami atau dirasakan oleh mahasiswa maupun oleh pengajar. Terdapat beberapa elemen yang menjadi pembentuk lingkungan pembelajaran diantaranya tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, evaluasi pembelajaran, sarana dan prasarana yang tersedia. lingkungan belajar yang kurang baik akan menyebabkan stres, tak terkecuali mahasiswa. Lingkungan pembelajaran di institusi pendidikan kedokteran, setiap mahasiswa kedokteran akan mengalami dan menjalani berbagai kegiatan pembelajaran yang bervariasi sehingga tidak dapat terlepas dari faktor stres. *Stressor* atau penyebab stress pada mahasiswa dapat bersumber dari kehidupan akademiknya terutama dari tuntutan eksternal dan tuntutan dari harapannya sendiri. Hal tersebut akan berdampak baik secara kognitif dan emosional bagi mahasiswa dan tinjauannya dari sudut pandang islam.

Tujuan: Mengetahui hubungan tingkat lingkungan pembelajaran dengan tingkat stres pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI.

Metode Penelitian: Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan menggunakan rancangan penelitian *cross sectional*. Jenis data yang digunakan adalah data yang diperoleh secara langsung menggunakan kuesioner dengan skala *likert*. Data primer yang didapatkan merupakan hasil sampling dengan metode *whole sampling*. Untuk mengetahui hubungan lingkungan pembelajaran dengan tingkat stres digunakan uji analisis data *chi square*. Data diolah menggunakan IBM SPSS *Statistics* versi 23.0.

Hasil: Berdasarkan uji statistik Korelasi *Chi Square* yang telah dilakukan maka nilai *p-value* yakni sebesar 0,000 bernilai lebih kecil dari alpha ($\alpha = 0,05$), maka H_0 ditolak H_1 diterima. Artinya terdapat hubungan yang bermakna antara lingkungan pembelajaran dengan tingkat stres pada mahasiswa kedokteran Universitas YARSI.

Simpulan: Dapat disimpulkan bahwa lingkungan pembelajaran memiliki hubungan yang signifikan dengan tingkat stres pada mahasiswa kedokteran Universitas YARSI. Cara mengatasi stres dari sudut pandang islam dengan tetap beristiqomah.

Saran : Peneliti selanjutnya agar perlu meningkatkan jumlah responden, serta dapat menambahkan instrumen untuk mendeteksi *stressor* yang dialami mahasiswa kedokteran.

Kata kunci: *Lingkungan Pembelajaran, Tingkat Stres, Mahasiswa*

**RELATIONSHIP BETWEEN THE LEVEL OF THE LEARNING
ENVIRONMENT AND THE LEVEL OF STRESS OF YARSI
UNIVERSITY MEDICAL SCHOOL STUDENTS VIEWED FROM AN
ISLAMIC PERSPECTIVE**

Arya Nugraha Karya¹, Zwasta Pribadi M², Zuhroni³

¹Faculty of Medicine Student, YARSI University

²Faculty of Medicine Lecture, YARSI University

³Faculty of Medicine Lecture of Islamic Religion, YARSI University

E-mail: Zwasta@gmail.com

ABSTRACT

Background: Learning environment is experienced or felt by both of students and lecturers. There are several elements affecting learning environment including learning objectives, learning materials, learning methods, learning evaluation, also available facilities and infrastructure. A poor learning environment will cause stress and it also happens to students. In the context of medical education institution learning environment, each medical student will experience and undergo a variety of learning activities which could not make them separated from stress factors. For students, stressors or causes of stress can be sourced from their academic lives, especially from external demands and several demands from their own expectations for themselves. It will give an impact for students cognitively and emotionally and its review from an Islamic perspective.

Purposes: To find out the relationship between the level of the learning environment and the level of stress of YARSI University Medical School students.

Research Methods: This study is an analytical study using a cross sectional study design. The type of data used was the data obtained directly using a Likert scale questionnaire. The primary data obtained was the result of sampling by the use of the whole sampling method. Chi square data analysis was used in determining the relationship between learning environment and stress level. The data was processed using IBM SPSS Statistics version 23.0.

Results: Based on the statistical testing of Chi Square Correlation which had been calculated, the value of p-value is 0,000 which is smaller than alpha ($\alpha = 0.05$), so that H₀ is rejected and H₁ is accepted. This calculation showed that there is a significant relationship between the learning environment and the stress level of YARSI University medical students.

Conclusion: It can be concluded that learning environment has a significant relationship with YARSI University medical students' stress level. How to deal with stress from an Islamic point of view while still having faith.

Suggestion: It is necessary for future researchers to increase the number of respondents, and probably to add related instruments in detecting stressors experienced by medical students.